

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian tentang pengembangan media adobe flash dalam layanan informasi topik sikap hormat siswa kelas VII-A di SMP Swasta Imelda Medan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Uji kelayakan dari Ahli Materi yang divalidasi oleh ahli materi adalah sebesar 92% maka materi layanan informasi topik sikap hormat siswa dengan kategori sangat layak digunakan pada penelitian ini.
2. Berdasarkan pengolahan data dan hasil validasi ahli, media Adobe Flash dinyatakan sangat valid dan layak digunakan dalam kegiatan pelayanan informasi, dengan persentase 90,76% dengan kriteria “Sangat Valid”, (Kriteria Kelayakan Secara Deskriptif, Sumber: Fatati, Zayyana. (2018). Validasi preliminary product Fung-Cube pada pembelajaran fungsi untuk siswa SMA. Jurnal Bioedukatika: Universitas Ahmad Dahlan), sehingga media adobe flash dalam layanan informasi dengan topik sikap hormat siswa sangat valid dan layak untuk diuji cobakan di lapangan.
3. Berdasarkan hasil analisis skor total pre-test dan post-test layanan informasi topik sikap hormat siswa yang diperoleh secara keseluruhan dari 29 orang siswa, maka jumlah skor total pre-test layanan informasi topik sikap hormat siswa diperoleh skor sebesar 3003 dan skor total *post-test* layanan informasi topik sikap hormat siswa menggunakan *adobe flash* diperoleh skor sebesar 3314. Maka dengan demikian terjadi selisih sebesar 311, artinya terjadi

peningkatan layanan informasi topik sikap hormat siswa setelah menggunakan *adobe flash* secara keseluruhan sebesar 9,56%.

4. Hasil respons siswa terhadap penggunaan media berbasis Adobe Flash pada topik sikap hormat siswa kelas VII-A di SMP Swasta Imelda Medan adalah diperoleh persentase keseluruhan pernyataan sebesar 0,15% siswa memberi tanggapan sangat tidak setuju, 2,75% siswa yang menjawab tidak setuju, 44,1% siswa yang menjawab setuju dan 53% siswa yang menjawab sangat setuju, dengan demikian kriteria kepraktisan media pembelajaran berupa media *adobe flash* topik sikap hormat siswa dapat dikatakan tercapai.
5. Uji normalitas metode Shapiro-Wilk tertulis signifikansinya 0,586. Dasar pengambilan keputusan pada uji normalitas Shapiro-Wilk yang pertama, jika nilai sig. > 0,05 data terdistribusi normal, maka kedua jika sig. < 0,05 data tidak berdistribusi normal. Data yang diperoleh pada hasil nilai siswa kelas VII-A seperti terlihat pada tabel 4.8 di atas, bahwa nilai hasil data siswa kelas VII-A memiliki taraf signifikansi lebih dari 0,05 yaitu sebesar 0,586. Hal tersebut menunjukkan bahwa data hasil nilai siswa kelas VII-A berdistribusi normal atau memenuhi persyaratan uji normalitas.
6. Data yang dihitung dengan menggunakan uji one sample t-test siswa kelas VII-A diperoleh signifikansi atau Sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, hal ini dikarenakan signifikansi atau Sig. (2-tailed) 0,002 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, data yang diperoleh membuktikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara layanan informasi topik sikap hormat siswa yang tidak menggunakan

*adobe flash* dan layanan informasi setelah menggunakan *adobe flash* pada topik sikap hormat siswa.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas VII di SMP Swasta Imelda Medan, maka saran yang dapat peneliti berikan kepada beberapa pihak terkait sebagai berikut:

### 1. Bagi Sekolah

Hendaknya pihak sekolah dapat memberikan kontribusi besar dalam memberikan perhatian dan dukungan sosial dengan lebih baik lagi kepada siswa, sehingga siswa dapat optimal dalam menyesuaikan diri lebih baik lagi dan diharapkan dapat membantu agar program layanan bimbingan dan konseling yang dibutuhkan dapat tercipta dengan baik.

### 2. Bagi Guru BK

Diharapkan guru dapat menggunakan media pembelajaran salah satunya media interaktif sebagai inovasi dalam mengajar dan memberikan pelayanan sehingga gambaran materi yang abstrak dapat lebih mudah dideskripsikan.

### 3. Bagi Siswa

Hendaknya para siswa dapat memberikan dukungan yang positif kepada guru-guru maupun teman sebayanya sehingga dapat membantu para siswa dalam proses saling menghormati dan menghargai sesama yang baik di sekolah. Apabila siswa saling memberikan dukungan yang positif maka mereka akan mendapatkan informasi yang baik, bermanfaat yang berdampak positif juga terhadap proses bersikap hormat-menghormati.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya menguji salah satu faktor yang memengaruhi dalam perkembangan siswa yaitu sikap hormat. Oleh karena itu jika ingin melakukan penelitian yang sama agar dapat mengkaji lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi rasa hormat siswa. Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan media berbasis *Adobe Flash* pada layanan informasi lainnya sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian ini.

